

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Negara Republik Indonesia yang lahir setelah berakhirnya Perang Dunia II berusaha untuk menegakkan demokrasi. Para pemimpin pendiri Negara Republik Indonesia berusaha mencari serta mencoba sistem yang disebutnya demokrasi yang sesuai dengan kepribadian Indonesia, oleh karena itu terjadi berbagai macam praktek demokrasi selama negara Indonesia yang merdeka dan berdaulat ada (Kaban, 2000).

Pengertian demokrasi menurut Jabiri sebagaimana dikutip oleh Hanafi (2013):

Istilah demokrasi berasal dari bahasa Yunani yaitu demos (rakyat) dan kratos (kekuasaan). Dalam perkembangannya, Abraham Lincoln mendefinisikan demokrasi dalam rumusnya yang sangat terkenal yaitu “pemerintahan dari rakyat, oleh rakyat dan untuk rakyat”. Secara filosofis, definisi ini tidak cukup operasional untuk membuktikan bahwa rakyat memang memegang kendali penuh atas kekuasaan politik, ia lebih dimaksudkan untuk mengungkap pemikiran ideal dari ungkapan tentang suatu realitas yang hidup, pengalaman praktis atau kemungkinan mempraktekannya.”

Menurut William Ebenstein dan Edwin Fogelman sebagaimana dikutip Hanafi (2013), demokrasi sebagai suatu tertib politik yang memberikan hak bagi warga Negara yang sudah dewasa untuk dapat memilih wakil-wakilnya melalui pemilihan-pemilihan resmi yang diadakan secara teratur dengan memungkinkan timbulnya suatu persaingan.

Sila ke empat yang berbunyi “Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan” menjadi dasar demokrasi Indonesia yang kemudian disebut sebagai demokrasi Pancasila. Pada sila keempat ini berhubungan dengan perilaku warga negara untuk selalu mengutamakan dan mengedepankan musyawarah mufakat dalam mengambil suatu keputusan atau

menyelesaikan suatu masalah dengan cara mufakat dan kekeluargaan, serta mampu menghargai dan menghormati pendapat dari orang lain. Tujuan dari musyawarah mufakat itu sendiri ialah membentuk rakyat yang harmonis, erat akan kekeluargaan, dan semangat kebersamaan (Alim, 2019).

Suparno sebagaimana dikutip Koswara (2016) berpendapat bahwa nilai demokrasi merupakan nilai yang membentuk sikap tidak diskriminatif. Demokrasi menjunjung tinggi kesamaan hak setiap orang, yang artinya hak dirinya dan oranglain sama. Demokrasi memberikan kesempatan yang sama kepada setiap warga negara dan bekerjasama dengan oranglain tanpa membeda-bedakan satu sama lain. Setiap orang mendapatkan hak dan perlakuan yang sama di mata negara tanpa menghiraukan latarbelakang suku, ras, agama, tingkatan sosial, dan gender. Demokrasi tidak memperbolehkan terjadinya penindasan baik yang bersifat perorangan maupun kelompok. Nilai demokrasi mengajarkan individu untuk saling menghormati satu sama lain.

Pada era globalisasi sekarang ini nilai-nilai demokrasi di Indonesia tidak berjalan dengan baik seperti berita yang ada di media massa bahwa warga negara bahkan pemerintah itu sendiri telah melanggar nilai-nilai demokrasi. Banyak orang yang kurang menghargai kebebasan orang lain, kurang menghargai perbedaan, rasa malu mengemukakan pendapatnya di depan umum. Perlunya membahas nilai-nilai demokrasi guna mencetak sumber daya manusia yang bermutu dan profesional. Negara yang demokrasi akan terwujud apabila seluruh masyarakatnya mempunyai nilai-nilai demokrasi. Perilaku dan budaya demokrasi juga harus dibangun dalam kehidupan

bermasyarakat. Membangun budaya demokrasi tidak cukup dengan membuat peraturan yang harus dipatuhi masyarakat, akan tetapi juga perlu menanamkan atau mensosialisasikannya (Avianto, 2013).

Penelitian ini dapat menjadi dasar dan bisa dikembangkan lagi oleh mahasiswa lain Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Keterkaitan tersebut tertuang dalam visi dan misi Program studi PPKn FKIP UMS sebagai berikut:

Visi Program Studi yaitu ”Tahun 2029 menjadi program studi yang menghasilkan tenaga pendidik PPKn dan ekstrakurikuler yang berkepribadian islami dan memberi arah perubahan” (<http://ppkn.ums.ac.id>).

Misi Program Studi:

1. Menyelenggarakan pembelajaran yang menghasilkan pendidik Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang cerdas, kompeten, andal, pembaharuan, dan berkepribadian Islami.
2. Menyelenggarakan penelitian untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PPKn dan ekstrakurikuler.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat di bidang PPKn dan ekstrakurikuler.
4. Menjalin kemitraan untuk meningkatkan mutu program studi (<http://ppkn.ums.ac.id>).

Keterkaitan yang lain adalah adanya mata kuliah Negara Hukum dan Demokrasi yang selaras dengan penelitian ini. Dipandang cukup penting untuk melakukan penelitian tentang “Peningkatan pemahaman nilai-nilai demokrasi Indonesia dengan menggunakan strategi *Group Resume* kolaborasi *Mind Mapping* pada siswa kelas VIII A SMP Muhammadiyah 5 Surakarta tahun pelajaran 2019/2020”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah penggunaan strategi *Group Resume* kolaborasi *Mind Mapping* dapat dijadikan sebagai peningkatan pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia pada siswa kelas VIII A SMP Muhammadiyah 5 Surakarta tahun pelajaran 2019/2020?
2. Bagaimanakah efektivitas peningkatan pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia dengan menggunakan strategi *Group Resume* kolaborasi *Mind Mapping* pada siswa kelas VIII A SMP Muhammadiyah 5 Surakarta tahun pelajaran 2019/2020?
3. Apa sajakah kendala peningkatan pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia dengan menggunakan strategi *Group Resume* kolaborasi *Mind Mapping* pada siswa kelas VIII A SMP Muhammadiyah 5 Surakarta tahun pelajaran 2019/2020?
4. Bagaimana solusi alternatif untuk mengatasi kendala penggunaan peningkatan pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia dengan menggunakan strategi *Group Resume* kolaborasi *Mind Mapping* pada siswa kelas VIII A SMP Muhammadiyah 5 Surakarta tahun pelajaran 2019/2020?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan penggunaan strategi *Group Resume* kolaborasi *Mind Mapping* sebagai peningkatan pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia pada siswa kelas VIII A SMP Muhammadiyah 5 Surakarta tahun pelajaran 2019/2020.

2. Mendeskripsikan efektivitas penggunaan peningkatan pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia dengan menggunakan strategi *Group Resume* kolaborasi *Mind Mapping* pada siswa kelas VIII A SMP Muhammadiyah 5 Surakarta tahun pelajaran 2019/2020.
3. Mengkaji kendala penggunaan peningkatan pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia dengan menggunakan strategi *Group Resume* kolaborasi *Mind Mapping* pada siswa kelas VIII A SMP Muhammadiyah 5 Surakarta tahun pelajaran 2019/2020.
4. Menemukan solusi alternatif untuk mengatasi kendala penggunaan peningkatan pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia dengan menggunakan strategi *Group Resume* kolaborasi *Mind Mapping* pada siswa kelas VIII A SMP Muhammadiyah 5 Surakarta tahun pelajaran 2019/2020.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk memberikan gambaran yang nyata terhadap suatu permasalahan. Setiap penelitian diharapkan memiliki manfaat yang jelas. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Mendapatkan teori baru tentang peningkatan pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia dengan menggunakan strategi *Group Resume* kolaborasi *Mind Mapping* pada siswa kelas VIII A SMP Muhammadiyah 5 Surakarta tahun 2019/2020.

- b. Menambah wawasan dan pemahaman mengenai nilai-nilai Demokrasi Indonesia dengan menggunakan strategi *Group Resume* kolaborasi *Mind Mapping* pada siswa kelas VIII A SMP Muhammadiyah 5 Surakarta tahun 2019/2020.
- c. Hasil kajian ini dapat dijadikan sebagai dasar untuk kegiatan penelitian berikutnya yang sejenis.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi siswa:

- 1) Meningkatkan pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia.
- 2) Memperoleh pengalaman yang menyenangkan sehingga akan tercapai tujuan pembelajaran sesuai dengan harapan.

b. Manfaat bagi peneliti:

- 1) Menumbuhkan semangat untuk memberikan pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia dengan menggunakan berbagai materi dan strategi.
- 2) Mengembangkan keterampilan dalam menyampaikan pemahaman khususnya terkait nilai-nilai Demokrasi Indonesia.

c. Manfaat bagi pembaca:

- 1) Memberikan masukan dalam meningkatkan pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia.
- 2) Menambah informasi mengenai peningkatan pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia dengan menggunakan strategi *Group Resume* kolaborasi *Mind Mapping*.